

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **5.1.1 Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah**

Kepemimpinan transformasional terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas pelaksanaan ANBK di SD. Gaya kepemimpinan yang bersifat inspiratif dan memberdayakan dapat mendorong peningkatan kualitas Efektifitas pelaksanaan ANBK di SD, meskipun demikian peran ini tetap memberikan kontribusi penting melalui keberterimaan teknologi sebagai mediator. Keberterimaan teknologi pada guru ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektifitas pelaksanaan ANBK di SD . Guru yang terkeberterimaan teknologi pada menunjukkan tingkat dedikasi yang tinggi, kreativitas dalam pembelajaran, serta komitmen yang kuat terhadap tugas profesional mereka. Kepemimpinan transformasional mempengaruhi Efektifitas pelaksanaan ANBK di SD secara tidak langsung melalui keberterimaan teknologi pada guru. Hal ini menegaskan bahwa keberterimaan teknologi pada berfungsi sebagai penghubung yang penting antara kepemimpinan dan kinerja guru. Sementara itu, peran kepala sekolah juga memengaruhi Efektifitas pelaksanaan ANBK di SD melalui keberterimaan teknologi pada, dan pengaruh ini terbukti sangat signifikan. Keberterimaan teknologi yang tinggi pada guru menjadi faktor kunci yang memperkuat dampak positif peran guru terhadap hasil ANBK.

##### **5.1.2 Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Efektivitas ANBK**

Dalam ujian ANBK sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah dapat menentukan hasil ANBK. Berdasarkan hasil penelitian kali ini, Lingkungan sekolah berperan sebagai ekosistem pembelajaran yang kompleks. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif akan sangat mendukung siswa dalam menghadapi ANBK. Berikut beberapa pengaruh lingkungan sekolah terhadap efektivitas ANBK:

- a. Kualitas Pembelajaran:

- 1) Kurikulum: Kurikulum yang relevan dan up-to-date akan membantu siswa menguasai materi yang diujikan dalam ANBK.
- 2) Metode Pembelajaran: Penggunaan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.
- 3) Sumber Belajar: Ketersediaan sumber belajar yang beragam dan berkualitas akan memperkaya pengetahuan siswa.

b. Fasilitas Sekolah:

- 1) Laboratorium Komputer: Fasilitas laboratorium komputer yang memadai akan membekali siswa dengan pengalaman menggunakan komputer, yang merupakan media utama dalam pelaksanaan ANBK.
- 2) Perpustakaan: Perpustakaan yang kaya akan buku dan sumber belajar lainnya akan mendukung siswa dalam melakukan studi mandiri.

c. Iklim Sekolah:

- 1) Suasana Belajar: Suasana belajar yang kondusif, aman, dan nyaman akan membuat siswa lebih fokus dan termotivasi dalam belajar.
- 2) Dukungan Guru: Dukungan guru yang baik, baik secara akademik maupun psikologis, akan memberikan semangat bagi siswa dalam menghadapi ANBK.
- 3) Interaksi Sosial: Interaksi sosial yang positif antar siswa akan menciptakan semangat kompetisi yang sehat dan mendorong siswa untuk berprestasi.

d. Kebijakan Sekolah:

- 1) Program Pembinaan: Adanya program pembinaan khusus untuk menghadapi ANBK akan meningkatkan kesiapan siswa.
- 2) Evaluasi Berkala: Pelaksanaan evaluasi berkala akan membantu mengidentifikasi kekurangan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

### **5.1.3 Langkah-langkah Meningkatkan Pengaruh Positif Lingkungan Sekolah terhadap ANBK**

- a. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Melalui pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan pengadaan sumber belajar yang relevan.

- b. Memperbaiki Fasilitas Sekolah: Melengkapi laboratorium komputer, memperkaya koleksi perpustakaan, dan memastikan kondisi fisik sekolah yang nyaman.
- c. Membudayakan Iklim Sekolah yang Positif: Melalui kegiatan-kegiatan yang membangun kerjasama, kompetisi sehat, dan dukungan antar siswa.
- d. Meningkatkan Peran Serta Orang Tua: Membentuk komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran siswa.
- e. Melakukan Evaluasi Berkala: Untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

#### **5.1.4 Pengaruh Keberterimaan Teknologi pada Guru Terhadap Efektivitas ANBK**

Keberterimaan teknologi oleh guru merupakan faktor krusial yang dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Semakin tinggi tingkat penerimaan guru terhadap teknologi, semakin besar pula kontribusinya dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberhasilan siswa dalam menghadapi ANBK. Berikut beberapa pengaruh keberterimaan teknologi pada guru terhadap efektivitas ANBK:

##### **a. Kualitas Pembelajaran**

**Pemanfaatan Teknologi:** Guru yang menerima teknologi cenderung lebih aktif dalam memanfaatkan berbagai perangkat dan aplikasi untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan mereka menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar siswa. **Pengembangan Materi:** Guru yang melek teknologi dapat dengan mudah mengakses dan mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dan up-to-date. Materi-materi ini dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti presentasi, video, atau simulasi, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa.

##### **b. Persiapan Siswa**

**Latihan Simulasi:** Guru yang mahir teknologi dapat menyelenggarakan latihan simulasi ANBK secara berkala. Hal ini akan membantu siswa untuk familiar dengan format soal, tampilan komputer, dan waktu pengerjaan, sehingga mengurangi kecemasan dan

meningkatkan kepercayaan diri. Akses terhadap Sumber Belajar: Guru dapat mengarahkan siswa pada berbagai sumber belajar online yang relevan dengan materi ANBK. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mendalami materi yang belum dipahami.

c. Evaluasi dan Pembelajaran

Analisis Hasil: Guru yang melek teknologi dapat dengan cepat menganalisis hasil ANBK siswa. Data hasil analisis ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Personal: Berdasarkan hasil analisis, guru dapat memberikan pembelajaran yang lebih personal kepada siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperbaiki kekurangan dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

d. Adaptasi terhadap Perubahan

Teknologi Baru: Guru yang terbuka terhadap teknologi akan lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat. Hal ini penting mengingat ANBK terus mengalami pembaruan dan pengembangan. Pembelajaran Jarak Jauh: Dalam situasi darurat seperti pandemi, guru yang melek teknologi dapat dengan mudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh, sehingga proses belajar siswa tidak terhambat. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberterimaan Teknologi pada Guru: Usia guru yang lebih muda cenderung lebih mudah beradaptasi dengan teknologi. Pendidikan: Guru dengan latar belakang pendidikan yang kuat di bidang teknologi cenderung lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi. Pelatihan: Pelatihan yang berkelanjutan dan relevan akan meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi. Dukungan Infrastruktur: Ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah akan memudahkan guru dalam memanfaatkan teknologi.

### **5.1.5 Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, Keberterimaan Teknologi pada guru Terhadap Efektivitas ANBK**

Asesmen Nasional Berbasis Komputer merupakan evaluasi yang kompleks, dan keberhasilannya tidak hanya ditentukan oleh faktor internal siswa,

tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kepemimpinan sekolah, lingkungan belajar, dan tingkat penerimaan teknologi oleh guru. Ketiga faktor ini saling terkait dan berinteraksi, sehingga membentuk sebuah sistem yang kompleks yang dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam ANBK.

#### **5.1.5.1 Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah**

**Visi dan Misi:** Kepala sekolah dengan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan visi yang jelas dan menginspirasi terkait pencapaian mutu pendidikan, termasuk dalam menghadapi ANBK.

**Motivasi dan Inspirasi:** Kepemimpinan yang transformasional dapat memotivasi guru dan siswa untuk mencapai hasil terbaik dalam ANBK melalui berbagai program dan inisiatif.

- a. Fokus pada Pengembangan: Kepala sekolah yang transformasional akan terus mendorong pengembangan profesional guru, termasuk dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran.
- b. Budaya Sekolah: Kepemimpinan transformasional dapat menciptakan budaya sekolah yang positif, inovatif, dan mendukung pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi untuk Lingkungan Sekolah sebagai Berikut :

- a. Fasilitas: Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti laboratorium komputer yang berfungsi dengan baik, perpustakaan yang lengkap, dan akses internet yang stabil, sangat penting untuk mendukung pelaksanaan ANBK.
- b. Iklim Sekolah: Suasana belajar yang kondusif, aman, dan inklusif akan memotivasi siswa untuk belajar dengan optimal.
- c. Kolaborasi: Kerjasama yang baik antara guru, siswa, orang tua, dan komunitas sekolah akan menciptakan sinergi yang positif dalam menghadapi ANBK.
- d. Keberterimaan Teknologi pada

Guru Faktor yang dapat berpengaruh adalah

:

- a. Pemanfaatan Teknologi: Guru yang menerima teknologi akan lebih aktif dalam memanfaatkan berbagai aplikasi dan perangkat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Pengembangan Materi: Guru yang melek teknologi dapat mengembangkan

materi pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

- c. Evaluasi: Guru dapat menggunakan teknologi untuk melakukan evaluasi secara berkala dan memberikan umpan balik yang cepat kepada siswa.

Ketiga faktor di atas saling terkait dan saling mempengaruhi. Misalnya, kepemimpinan transformasional yang kuat dapat mendorong guru untuk lebih terbuka terhadap teknologi, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan pada akhirnya berdampak positif pada hasil ANBK. Begitu pula, lingkungan sekolah yang mendukung akan memudahkan guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

#### **5.1.5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi bagi Peningkatan Efektivitas ANBK di SD Kabupaten Cirebon meliputi :

- a) Peningkatan Kapasitas Guru: Melalui pelatihan dan pengembangan profesional, guru perlu diberikan kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.
- b) Pengembangan Infrastruktur: Sekolah perlu dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.
- c) Pembinaan Budaya Sekolah: Sekolah perlu menciptakan budaya yang menghargai inovasi, kolaborasi, dan pengembangan diri.
- d) Keterlibatan Semua Stakeholder: Semua pihak yang terkait dengan sekolah, termasuk orang tua dan komunitas, perlu dilibatkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Kepala sekolah dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan gaya kepemimpinan yang lebih inspiratif, memberdayakan guru melalui pelatihan dan dukungan. Lingkungan sekolah juga dapat memperkuat perannya sebagai fasilitator pembelajaran dan mentor yang aktif. Selain itu, keberterimaan teknologi dapat ditingkatkan melalui insentif non-material seperti pengakuan, peluang pengembangan karier, dan suasana kerja yang kondusif.

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk memperkuat program pelatihan kepemimpinan transformasional bagi kepala sekolah, mendukung lingkungan sekolah, serta menciptakan keberterimaan

teknologi terhadap efektifitas ANBK yang meningkatkan mutu pendidikan.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Bagi Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan transformasional dengan fokus pada pemberdayaan, komunikasi yang efektif, dan pengembangan profesional guru. Kepala sekolah juga disarankan untuk memperkuat hubungan interpersonal dengan guru untuk menciptakan suasana kerja yang harmonis dan mendukung keberterimaan teknologi pada kerja.

### **5.2.2 Bagi Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah diharapkan memaksimalkan sarana prasarana sebagai fasilitas dan fasilitator pembelajaran. Lingkungan sekolah perlu mengembangkan strategi inovatif untuk mendorong kolaborasi antar guru, serta menjadi model peran yang inspiratif bagi efektifitas ANBK.

### **5.2.3 Bagi Guru**

Untuk semua guru diharapkan fokus pada peningkatan kompetensi diri melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan profesional. Selain itu, guru juga disarankan untuk meningkatkan keberterimaan teknologi pada intrinsik dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang personal dan relevan.

### **5.2.4 Bagi Pemerintah**

Pemerintah disarankan untuk memperluas jaringan bebas internet demi klangungan para siswa dalam menghadapi ANBK setiap tahunnya dan memfasilitasi keberterimaan teknologi bagi guru, sekolah dan siswa

### **5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian lanjutan disarankan untuk menggali variabel lain yang mungkin memengaruhi efektifitas ANBK, seperti budaya organisasi sekolah, teknologi pendidikan, atau faktor-faktor kontekstual lainnya. Penelitian kualitatif juga dapat.